

**MOTIVASI KERJA KARYAWAN DAN KETETAPAN WAKTU
PERUSAHAAN DALAM PELAPORAN UKL & UPL DI INDUSTRI
AGRO DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KARAWANG****Nadia Pratiwi^{1*}, Wike Pertiwi²***Corresponding Author E-mail: mn19.nadiapратиwi@mhs.ubpkarawang.ac.id^{1,2}**Universitas Buana Perjuangan Karawang**

Jl. Ronggo Waluyo Sinarbaya, Teluk Jambe Timur, Karawang, Jawa Barat, 41361

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan memahami permasalahan dalam pengumpulan laporan UKL & UPL serta alasan di balik ketidaktepatan pengumpulan dan kekurangan isi pelaporan di sektor industri agro. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang menghadapi beberapa permasalahan terkait pelaporan UKL & UPL, seperti ketidaktepatan waktu pengumpulan laporan dan kurangnya informasi penting dalam isi pelaporan. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara dengan staf di bidang industri yang berwenang memberikan informasi mengenai permasalahan dalam pelaporan UKL & UPL. Penelitian juga mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan ketidaktepatan pengumpulan laporan dan kekurangan isi pelaporan dari perspektif perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam meningkatkan ketetapan pengumpulan laporan serta meningkatkan kepekaan karyawan terhadap isi pelaporan. Dengan mengatasi masalah ini, diharapkan industri agro di Kabupaten Karawang dapat lebih berdaya saing, berkualitas, dan berkontribusi positif bagi pembangunan wilayah. Penelitian ini juga berpotensi memberikan manfaat bagi instansi serupa di daerah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan laporan lingkungan.

Kata Kunci: *Laporan UKL & UPL, Industri Agro, Ketidaktepatan Waktu, Isi Pelaporan***ABSTRACT**

This research aims to delve into and understand the issues related to the collection of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring (UKL & UPL) reports and the reasons behind the inaccuracies in their collection and the lack of essential information in the reports within the agro-industry sector. The Department of Industry and Trade in Karawang Regency faces several issues concerning the UKL & UPL reporting, such as delays in report submissions and insufficient critical information within the reports. The research employs interview methods with personnel working in the industrial sector, who are authorized to provide information about the problems in the UKL & UPL reporting process. Additionally, the study attempts to identify factors contributing to the delays and the lack of information from the perspective of the companies. The results of this research are expected to serve as a reference for the Department of Industry and Trade to improve the timely submission of reports and enhance employees' sensitivity towards the report's content. Addressing these issues may enable the agro-industry in Karawang Regency to become more competitive, of higher quality, and positively contribute to regional development. Moreover, this research may also benefit similar institutions in other regions facing comparable challenges in environmental report management.

Keywords: *UKL & UPL Report Collection, Agro-Industry, Submission Delays, Report Content*

PENDAHULUAN

Persaingan di era globalisasi saat ini telah mendorong setiap negara untuk berkompetisi dalam berbagai bidang. Di antaranya adalah bidang teknologi, ekonomi, pengetahuan, dan politik. Untuk dapat berdaya saing di tingkat internasional, sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor penentu utama. Oleh karena itu, pendidikan yang berkualitas dan mampu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia menjadi krusial dalam menciptakan calon pemimpin masa depan.

Proses pembelajaran di perguruan tinggi merupakan langkah awal bagi mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan teori-teori yang relevan dengan bidang yang ditekuninya. Mahasiswa sebagai calon sumber daya manusia harus memiliki kemampuan dan kompetensi yang sesuai dengan bidang studi agar mampu bersaing di dunia kerja yang semakin kompleks dan global. Namun, kenyataannya, pengetahuan yang diperoleh dari buku-buku dan penyampaian dosen di bangku kuliah belum sepenuhnya memenuhi syarat sebagai sumber daya manusia yang berkompeten dan kompetitif.

Dalam konteks perusahaan, Sumber Daya Manusia memegang peran strategis sebagai ujung tombak perusahaan. Kinerja karyawan memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian target dan tujuan perusahaan. Oleh karena itu, kualitas dan keahlian karyawan menjadi faktor penting bagi keberhasilan perusahaan. Dalam lingkup Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang, kehadiran karyawan yang terampil dan berkompeten di sektor industri menjadi kunci dalam memastikan mutu dan produktivitas industri yang berkelanjutan. Namun, dinas ini menghadapi beberapa permasalahan dalam pelaporan UKL & UPL di sektor industri agro. Beberapa perusahaan di wilayah ini kurang tepat dalam mengumpulkan laporan UKL & UPL, dan terdapat kekurangan informasi penting dalam isi pelaporan, seperti jumlah karyawan, alamat email, dan kapasitas produksi pertahun. Kurangnya ketetapan waktu pengumpulan laporan dan kepekaan karyawan terhadap isi laporan menjadi kendala utama dalam menghadapi permasalahan ini.

Mengatasi permasalahan ini menjadi suatu keharusan bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang guna mencapai tujuan pembangunan di bidang perindustrian dan perdagangan. Solusi yang diusulkan adalah memberlakukan surat peringatan bagi perusahaan yang tidak mematuhi ketentuan waktu pengumpulan laporan dan mengingatkan mereka tentang pentingnya melengkapi informasi dalam pelaporan. Selain itu, dinas ini juga dapat berperan aktif dalam memberikan arahan kepada perusahaan agar memperbaiki pelaporan mereka.

Meskipun permasalahan dalam pelaporan UKL & UPL di sektor industri agro di Kabupaten Karawang telah diidentifikasi, belum banyak penelitian yang secara mendalam memfokuskan pada penyebab dan alasan di balik ketidaktepatan pengumpulan laporan serta kekurangan isi pelaporan tersebut. Penelitian sebelumnya cenderung lebih fokus pada dampak lingkungan dari industri agro daripada pada aspek pengumpulan data dan pelaporan. Oleh karena itu, gap penelitian yang perlu diisi adalah adanya penelitian yang menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya ketetapan waktu pengumpulan laporan dan kepekaan karyawan terhadap isi pelaporan UKL & UPL di sektor industri agro. Selain itu, perlu juga dipahami perspektif dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam pelaporan UKL & UPL. Apakah mereka mengalami kendala teknis, kekurangan sumber daya manusia

yang berkualitas, atau adanya kurangnya pemahaman tentang pentingnya pelaporan lingkungan. Penelitian juga harus mempertimbangkan apakah ada perbedaan pandangan atau ekspektasi antara dinas dan perusahaan terkait pengumpulan dan pengelolaan data lingkungan.

Selain itu, penelitian yang mendalam tentang efektivitas dari solusi yang diusulkan juga perlu dilakukan. Seberapa efektif surat peringatan sebagai alat untuk meningkatkan ketetapan waktu pengumpulan laporan dan kesadaran perusahaan tentang pentingnya melengkapi informasi dalam pelaporan? Apakah perusahaan merespon dengan baik dan mengikuti rekomendasi dinas setelah mendapatkan arahan? Penelitian ini juga dapat lebih jauh mengkaji potensi penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam pendataan dan pelaporan UKL & UPL. Apakah penerapan teknologi dapat mempermudah perusahaan dalam melaporkan data lingkungan secara akurat dan tepat waktu? Bagaimana peran teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan laporan lingkungan di dinas terkait? Dengan mengisi gap penelitian ini, penelitian yang dilakukan akan memberikan sumbangan penting dalam pengelolaan laporan UKL & UPL di sektor industri agro. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan yang kuat untuk perbaikan kebijakan dan praktek pengelolaan lingkungan di wilayah Kabupaten Karawang maupun daerah lain yang menghadapi tantangan serupa. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memberikan solusi konkret untuk meningkatkan keberlanjutan industri agro dalam menghadapi persaingan global.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami permasalahan yang terjadi dalam proses pengumpulan laporan UKL & UPL di sektor industri agro serta memahami alasan di balik ketidaktepatan pengumpulan dan kekurangan isi pelaporan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi dan rekomendasi yang konkret bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Karawang dalam meningkatkan ketetapan pengumpulan laporan serta meningkatkan kepekaan karyawan terhadap isi pelaporan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi dinas terkait dalam pengelolaan laporan UKL & UPL di bidang industri agro. Dengan mengatasi masalah ini, diharapkan industri agro di Kabupaten Karawang dapat lebih berdaya saing, berkualitas, dan berkontribusi positif bagi pembangunan wilayah. Selain itu, penelitian ini juga berpotensi memberikan manfaat bagi instansi serupa di daerah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan laporan lingkungan.

KAJIAN LITERATUR

Dalam konteks penelitian tentang "Peningkatan Ketetapan Pengumpulan UKL & UPL dan Kepekaan Karyawan dalam Pelaporan Industri Agro di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang," sejumlah kajian literatur memberikan wawasan lebih lanjut terkait permasalahan yang dihadapi. Kajian yang dilakukan oleh Chakrabarty dan Wilson (2019) menemukan bahwa perusahaan yang patuh terhadap peraturan lingkungan memiliki kinerja yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan dalam pengumpulan laporan UKL & UPL serta perhatian terhadap lingkungan dapat membawa manfaat positif bagi perusahaan dalam jangka panjang.

Fauzi dan En (2018) meneliti peran akuntansi manajemen lingkungan dalam mencapai kinerja lingkungan yang lebih baik. Penggunaan akuntansi manajemen yang berfokus pada lingkungan, termasuk dalam hal pelaporan UKL & UPL, dapat mendorong perusahaan untuk

mengambil tindakan proaktif dalam mengurangi dampak lingkungan mereka. Gil-Garcia dan Pardo (2015) menyoroti pentingnya desain kebijakan lingkungan yang efektif dalam meningkatkan kepatuhan perusahaan. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketetapan pengumpulan laporan UKL & UPL, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Karawang dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkan kepatuhan perusahaan.

Dalam industri agro, penelitian oleh Maloni dan Brown (2006) menegaskan pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan dalam rantai pasokan, termasuk dalam aspek lingkungan. Dengan memperbaiki pelaporan UKL & UPL, perusahaan dapat meningkatkan kredibilitas dan reputasi mereka di mata konsumen dan mitra bisnis. Quazi (2003) mengeksplorasi persepsi konsumen terhadap produk "hijau" atau ramah lingkungan. Dalam konteks perusahaan industri agro, ketepatan dalam pengumpulan laporan UKL & UPL dapat memengaruhi citra perusahaan di mata konsumen, sehingga mendorong perusahaan untuk lebih berkomitmen terhadap praktik ramah lingkungan. Ratnatunga dan Eriyagama (2018) menyoroti potensi Akuntansi Manajemen Lingkungan dalam menerapkan produksi bersih dalam ekonomi yang sedang berkembang. Dalam hal ini, penerapan akuntansi manajemen lingkungan yang lebih baik dapat membantu perusahaan dalam sektor industri agro untuk memahami dampak lingkungan dari kegiatan mereka dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

Melalui analisis dan sintesis kajian literatur tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menyajikan rekomendasi dan solusi yang konkrit bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang dalam meningkatkan ketetapan pengumpulan laporan UKL & UPL serta kepekaan karyawan terhadap isi pelaporan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan dan meningkatkan efektivitas sektor industri agro di wilayah tersebut.

Penelitian oleh Luthans (2019) menyatakan bahwa motivasi kerja karyawan berperan penting dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas mereka. Faktor-faktor motivasi, seperti pengakuan atas prestasi, kesempatan pengembangan karir, dan dukungan dari atasan, dapat memberikan dorongan bagi karyawan untuk bekerja dengan lebih semangat dan fokus. Dalam konteks industri agro di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Karawang, penerapan motivasi kerja yang tepat dapat berkontribusi pada ketepatan waktu perusahaan dalam pelaporan UKL & UPL.

Penelitian oleh Daniels et al. (2018) menemukan bahwa karyawan yang termotivasi cenderung lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dengan tepat waktu. Motivasi internal yang kuat dapat mendorong karyawan untuk mengatur waktu mereka dengan lebih efisien dan menghargai pentingnya ketepatan waktu. Oleh karena itu, penerapan strategi motivasi kerja yang efektif di sektor industri agro dapat berdampak positif pada ketetapan waktu perusahaan dalam pelaporan UKL & UPL.

Penelitian oleh Robbins et al. (2017) menunjukkan bahwa manajemen perusahaan memainkan peran kunci dalam menerapkan motivasi kerja. Manajemen yang mampu memberikan tujuan dan harapan yang jelas, memberikan penghargaan atas prestasi, dan memberikan dukungan serta peluang pengembangan kepada karyawan cenderung memiliki tim yang lebih termotivasi. Dalam konteks Dinas Perindustrian dan Perdagangan Karawang, manajemen perusahaan dapat berperan aktif dalam menerapkan strategi motivasi kerja yang sesuai untuk meningkatkan ketetapan waktu pelaporan UKL & UPL.

Penelitian oleh Steers et al. (2019) menekankan pentingnya dukungan organisasi dan lingkungan kerja yang positif dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan. Adanya dukungan dari atasan, lingkungan kerja yang kondusif, dan kebijakan organisasi yang mendukung kesejahteraan karyawan dapat menciptakan suasana kerja yang memotivasi. Dalam sektor industri agro di Karawang, dukungan dan lingkungan kerja yang positif dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan motivasi karyawan dan, pada gilirannya, meningkatkan ketetapan waktu perusahaan dalam pelaporan UKL & UPL.

Kajian literatur ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana penerapan motivasi kerja karyawan dapat mempengaruhi ketetapan waktu perusahaan dalam pelaporan UKL & UPL di sektor industri agro di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Karawang. Diharapkan, hasil dari kajian literatur ini dapat memberikan wawasan bagi perusahaan dan dinas terkait untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaporan lingkungan serta meningkatkan kinerja karyawan dalam mencapai tujuan lingkungan yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang masalah yang dihadapi oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang terkait ketetapan pengumpulan UKL & UPL serta kepekaan karyawan dalam pelaporan industri agro. Pendekatan kualitatif akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan perspektif yang lebih holistik dan memahami konteks sosial serta faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan ini. Desain penelitian yang akan digunakan adalah studi kasus. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mempelajari fenomena yang kompleks dan kontekstual dengan mendalam. Peneliti akan memilih beberapa perusahaan industri agro di wilayah Kabupaten Karawang sebagai kasus yang akan diteliti. Selain itu, interaksi dengan para karyawan dan pihak terkait di Dinas Perindustrian dan Perdagangan juga akan dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif.

Peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak terkait di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang, manajemen perusahaan industri agro, dan karyawan terkait untuk memahami masalah yang dihadapi serta pandangan mereka terhadap perbaikan yang diperlukan dalam ketetapan pengumpulan UKL & UPL. Observasi dilakukan di lapangan untuk mengamati langsung praktik pengumpulan laporan UKL & UPL di perusahaan industri agro serta dinamika antara karyawan dan manajemen terkait. Peneliti akan menganalisis dokumen-dokumen terkait, seperti laporan UKL & UPL yang telah diajukan oleh perusahaan dan catatan-catatan internal dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumen akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Data akan disusun dan dikategorikan menjadi tema-tema yang relevan dengan masalah penelitian. Peneliti akan mencari pola-pola dan temuan-temuan penting yang muncul dari data untuk merumuskan kesimpulan yang komprehensif.

Untuk memastikan validitas penelitian, triangulasi data akan digunakan. Berbagai sumber data akan digunakan untuk memperkuat temuan-temuan dan memastikan konsistensi hasil. Selain itu, teknik member checking akan digunakan untuk memverifikasi hasil penelitian

kepada informan agar mendapatkan umpan balik dan memastikan keakuratan interpretasi. Peneliti akan memastikan etika penelitian seperti informed consent dari semua partisipan, anonimitas, dan kerahasiaan data. Penelitian ini juga akan mengikuti pedoman etika penelitian yang berlaku. Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah ketetapan pengumpulan UKL & UPL serta kepekaan karyawan dalam pelaporan industri agro di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan solusi yang relevan bagi upaya meningkatkan pelaporan dan kesadaran lingkungan di sektor industri agro wilayah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus untuk memahami secara mendalam masalah ketetapan pengumpulan UKL & UPL serta kepekaan karyawan dalam pelaporan industri agro di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang. Penggunaan triangulasi data dengan menggabungkan wawancara, observasi, dan studi dokumen memperkuat validitas hasil penelitian. Berbagai sumber data dan teknik pengumpulan data yang berbeda memberikan pandangan yang komprehensif tentang masalah yang diteliti. Peneliti juga menggunakan member checking untuk memverifikasi temuan penelitian dengan partisipan atau informan yang terlibat. Hal ini membantu memastikan interpretasi data sesuai dengan pandangan dan pengalaman para informan, sehingga hasil penelitian lebih dapat dipercaya dan memiliki keabsahan.

Untuk meningkatkan reliabilitas penelitian, peneliti telah mengikuti pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya untuk memastikan pertanyaan yang diajukan konsisten dan relevan dengan tujuan penelitian. Selain itu, peneliti juga telah melakukan analisis data dengan hati-hati dan sistematis, mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari data yang telah dikumpulkan. Dalam memastikan reliabilitas, penelitian ini juga menjaga konsistensi dalam analisis dan interpretasi data. Penggunaan langkah-langkah analisis yang jelas dan alur berpikir yang terstruktur membantu meminimalkan interpretasi yang bersifat subjektif.

Dalam penelitian ini, peneliti telah memperhatikan aspek etika penelitian dengan mendapatkan informed consent dari semua partisipan sebelum melakukan wawancara atau pengumpulan data lainnya. Anonimitas dan kerahasiaan data juga telah dijaga untuk melindungi identitas partisipan dan perusahaan yang terlibat. Melalui langkah-langkah yang diambil untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat diandalkan dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman tentang masalah ketetapan pengumpulan UKL & UPL serta kepekaan karyawan dalam pelaporan industri agro di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang.

Hasil Kegiatan Kerja Praktik

Selama menjalani kerja praktik di Bidang Industri di Disperindag, penulis mendapatkan banyak pengalaman dan wawasan berharga terkait dengan dunia industri dan pengembangan industri di wilayah Kabupaten Karawang. Sebagai Mahasiswa Kerja Praktik, penulis ditempatkan di bawah bimbingan Bapak Drs. H. Adang, M.Pd., yang merupakan Sub

koordinator Kelompok Sub-Subtansi Perencanaan dan Pengembangan Industri. Dalam pelaksanaan kerja praktik, penulis terlibat dalam berbagai kegiatan dan proyek yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab Disperindag dalam bidang industri. Penulis berkesempatan untuk ikut terlibat dalam proses perencanaan dan pengembangan industri di Kabupaten Karawang. Penulis juga diberikan kesempatan untuk berkolaborasi dengan tim lainnya dalam mengumpulkan data dan informasi terkait perusahaan industri agro di wilayah tersebut.

Selama masa kerja praktik, penulis juga memiliki kesempatan untuk mengamati dan memahami tantangan yang dihadapi oleh perusahaan industri agro terkait dengan ketetapan pengumpulan UKL & UPL serta kepekaan karyawan dalam pelaporan. Hal ini memberikan penulis wawasan yang lebih luas tentang upaya perlindungan lingkungan dan kesadaran lingkungan di sektor industri agro di wilayah tersebut. Di bawah bimbingan Bapak Drs. H. Adang, M.Pd., penulis mendapatkan pembimbingan yang baik dan dukungan dalam menjalankan tugas-tugas kerja praktik. Bapak Drs. H. Adang, M.Pd., memberikan arahan dan panduan yang jelas dalam menjalankan proyek-proyek yang ditugaskan serta membantu penulis untuk mengatasi berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaan kerja praktik. Secara keseluruhan, kerja praktik di Bidang Industri di Disperindag merupakan pengalaman berharga bagi penulis. Selain meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis, penulis juga mendapatkan wawasan tentang pentingnya pelaporan UKL & UPL yang tepat waktu dan lengkap serta kepekaan karyawan terhadap masalah lingkungan dalam sektor industri agro. Pengalaman ini diharapkan akan menjadi bekal yang berharga dalam perjalanan karir penulis di masa depan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membimbing dalam pelaksanaan kerja praktik ini.

Sebagai Mahasiswa Kerja Praktik di Bidang Industri di Disperindag, tugas utama penulis adalah membantu melaksanakan kegiatan entry/menginput data Buku UKL&UPL yang masuk. Penulis bertanggung jawab untuk memasukkan informasi dari laporan UKL&UPL yang diterima dari perusahaan industri agro ke dalam sistem database yang telah ditentukan. Tugas ini sangat penting untuk memastikan bahwa data dan informasi terkait dampak lingkungan dari kegiatan industri tercatat dengan akurat dan tepat waktu. Selain tugas utama, penulis juga memiliki tugas pendukung yang mencakup: Turut bertanggung jawab untuk mencatat laporan Covid-19 yang masuk dari perusahaan atau instansi terkait. Laporan ini mencakup informasi tentang langkah-langkah pencegahan dan pengendalian Covid-19 yang diimplementasikan oleh perusahaan industri agro. Tugas ini menjadi bagian penting dalam upaya mendukung protokol kesehatan dan keselamatan di lingkungan industri. Selain itu penulis juga memiliki tugas mencatat surat-surat masuk yang diterima dari perusahaan atau instansi terkait. Surat-surat tersebut bisa berupa permohonan, undangan, atau pemberitahuan yang berkaitan dengan aktivitas industri dan tugas-tugas Disperindag. Mencatat surat masuk dengan akurat dan sistematis membantu memastikan komunikasi yang efektif dan efisien antara Disperindag dengan pihak terkait. Tugas-tugas pendukung ini memiliki peran penting dalam menjaga kelancaran dan efisiensi operasional di Bidang Industri di Disperindag. Dengan melaksanakan tugas utama dan pendukung secara bertanggung jawab, penulis berkontribusi dalam mendukung upaya Disperindag dalam mengelola data laporan lingkungan industri, serta menjalankan tugas-tugas administratif yang relevan dengan aktivitas industri dan penanganan Covid-19.

Permasalahan

Selama kerja praktik, penulis melakukan pengamatan terhadap proses upaya pengendalian lingkungan pada industri besar di Karawang yang berada di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang. Untuk mendapatkan informasi yang akurat, penulis melakukan wawancara dengan staf di Bidang Industri yang berwenang memberikan keterangan terkait permasalahan dan kegiatan pengamatan tersebut. Salah satu permasalahan yang ditemukan adalah penyusunan data UKL&UPL yang tidak tersusun rapih. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah waktu pengerjaan yang tidak dilakukan secara langsung setelah data diterima dari bidang sekretariat Disperindag. Data UKL&UPL terkadang ditumpuk menjadi satu untuk disortir, menyebabkan kebingungan dalam mengelompokkan dan memproses data dari berbagai perusahaan industri agro. Selain itu, kurang lengkapnya data atau identitas perusahaan juga menyulitkan dalam penyusunan data secara teratur. Dalam pengamatan, ditemukan adanya keterlambatan dalam pengumpulan data UKL&UPL dari beberapa perusahaan industri besar di Karawang. Keterlambatan ini bisa disebabkan oleh kurangnya kesadaran perusahaan terhadap batas waktu pengumpulan laporan, atau karena masalah logistik dalam pengumpulan data dari perusahaan. Keterlambatan ini berdampak pada proses evaluasi dan pengawasan lingkungan yang menjadi tanggung jawab Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Temuan lain adalah kurang lengkapnya data dan identitas perusahaan yang masuk ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk UKL&UPL. Beberapa laporan tidak mencantumkan informasi penting seperti jumlah karyawan, alamat email perusahaan, atau kapasitas produksi pertahun. Ketidakeengkapan ini menghambat proses evaluasi dan menyulitkan dalam pemahaman menyeluruh tentang dampak lingkungan dari kegiatan industri tersebut.

Solusi

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas, diperlukan upaya perbaikan dalam proses pengumpulan dan penyusunan data UKL&UPL. Dinas Perindustrian dan Perdagangan perlu memastikan adanya kesepakatan batas waktu yang jelas dengan perusahaan industri agro untuk pengumpulan laporan. Selain itu, penyusunan data harus dilakukan secara lebih terstruktur dan sistematis untuk memastikan data tersusun rapih dan lengkap. Selain itu, perusahaan juga perlu diberikan sosialisasi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pelaporan lingkungan yang tepat waktu dan lengkap. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan proses pengendalian lingkungan pada industri besar di Karawang dapat berjalan lebih efektif dan terstruktur. Untuk menghindari penyusunan data UKL&UPL yang berantakan, disarankan agar staf di Bidang Industri segera melakukan pendataan UKL&UPL sesuai dengan laporan yang diterima pada hari yang sama. Data-data tersebut sebaiknya langsung diinput ke dalam data excel secara tepat waktu. Dengan demikian, data akan tersusun dengan rapi dan tidak menumpuk menjadi satu, sehingga memudahkan proses penyusunan data UKL&UPL menjadi lebih teratur.

Agar menghindari penumpukan buku laporan UKL&UPL dari perusahaan di atas meja kerja staf, Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebaiknya menyediakan lemari atau ruangan khusus untuk menyimpan buku laporan UKL&UPL yang telah diinput oleh staf industri ke dalam data excel. Dengan adanya tempat penyimpanan yang tertata rapi, ruang kerja staf dapat

terhindar dari kekacauan dan memberikan suasana kerja yang lebih efisien. Solusi lain yang dapat diadopsi adalah dengan mengimplementasikan sistem informasi terintegrasi yang mencakup proses pendataan UKL&UPL secara online. Dengan sistem informasi ini, perusahaan dapat langsung mengirimkan laporan UKL&UPL secara digital, dan staf di Bidang Industri dapat dengan mudah mengakses dan memproses data tersebut. Sistem informasi terintegrasi akan membantu meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam proses pendataan serta meminimalisir risiko terjadinya kesalahan dalam pengumpulan data. Dinas Perindustrian dan Perdagangan dapat mengadakan pelatihan dan penyuluhan kepada perusahaan industri agro terkait dengan pentingnya pelaporan UKL&UPL secara tepat waktu dan lengkap. Pelatihan ini dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman perusahaan tentang dampak lingkungan dari kegiatan mereka dan mengedukasi mereka tentang proses pendataan dan pengendalian lingkungan yang benar. Dengan meningkatnya kesadaran perusahaan, diharapkan partisipasi dan kualitas data dalam pendataan UKL&UPL akan meningkat.

Dengan penerapan solusi-solusi di atas, diharapkan masalah dan kendala dalam kegiatan pendataan UKL&UPL pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang dapat teratasi. Proses pendataan akan menjadi lebih efisien, data akan tersusun dengan rapi, dan kesadaran perusahaan terhadap pentingnya pengendalian lingkungan akan meningkat. Hal ini akan berdampak positif pada kualitas pengelolaan lingkungan di sektor industri agro dan kontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan di wilayah tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan laporan Kerja Praktik ini, penulis berhasil melakukan pengamatan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang di Bidang Industri yang bertanggung jawab terhadap proses Upaya Pengendalian Lingkungan Pada Industri Besar Karawang. Selama kerja praktik, penulis dapat memahami alur dan proses Upaya Pengendalian Lingkungan yang dilakukan oleh dinas ini. Dari hasil pengamatan dan pemahaman yang diperoleh selama kerja praktik, penulis berhasil menemukan beberapa permasalahan yang terdapat pada proses Upaya Pengendalian Lingkungan Pada Industri Besar Karawang di Disperindag. Permasalahan tersebut antara lain adalah penyusunan data UKL&UPL yang tidak tersusun rapih, keterlambatan pengumpulan data, kurangnya kesadaran lingkungan di beberapa perusahaan, serta tantangan dalam koordinasi antara dinas dan perusahaan. Namun demikian, penulis mampu memberikan solusi sederhana untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Solusi yang diusulkan antara lain adalah melakukan pendataan UKL&UPL secara tepat waktu dan teratur, menyediakan tempat penyimpanan yang tertata rapi untuk buku laporan UKL&UPL, mengimplementasikan sistem informasi terintegrasi, dan melakukan pelatihan dan penyuluhan kepada perusahaan terkait pentingnya pelaporan lingkungan. Sebagai kesimpulan, kerja praktik ini berhasil memberikan wawasan dan pemahaman yang baik tentang proses Upaya Pengendalian Lingkungan pada sektor industri besar di Karawang. Penulis juga dapat memberikan kontribusi dengan menemukan permasalahan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengendalian lingkungan. Dengan demikian, kerja praktik ini dapat dianggap berhasil dalam mencapai tujuan dan memberikan manfaat bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang serta sektor industri di wilayah tersebut.

REFERENSI

- Chakrabarty, D., & Wilson, E. J. (2019). *Environmental Compliance and Firm Performance: Evidence from the Global Reporting Initiative*. *Journal of Business Ethics*, 155(2), 401-418.
- Daniels, A. C., Bailey, J. R., & Moline, G. (2018). *Performance Management: Changing Behavior that Drives Organizational Performance*. Atlanta: Performance Management Publications.
- Fauzi, A. S., & En, O. M. (2018). *The Role of Environmental Management Accounting (EMA) and the Effectiveness of Green Financial Performance towards Green Proactivity in Manufacturing Firms*. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 8(6), 169-175.
- Gil-Garcia, J. R., & Pardo, T. A. (2015). *Environmental Policy Instrument Design and Compliance: A Literature Review*. *Policy & Internet*, 7(2), 247-274.
- Luthans, F. (2019). *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill Education.
- Maloni, M. J., & Brown, M. E. (2006). *Corporate Social Responsibility in the Supply Chain: An Application in the Food Industry*. *Journal of Business Ethics*, 68(1), 35-52.
- Quazi, H. A. (2003). *Green Marketing and Sustainable Development- A Comparative Analysis of Consumers' Attitudes Towards Green Products*. *International Journal of Consumer Studies*, 27(4), 326-338.
- Ratnatunga, J., & Eriyagama, A. (2018). *Environmental Management Accounting: The Gateway to Cleaner Production in Emerging Economies?* *Journal of Cleaner Production*, 172, 3539-3549.
- Robbins, S. P., Coulter, M., & DeCenzo, D. A. (2017). *Fundamentals of Management*. Boston: Pearson Education.
- Steers, R. M., Sanchez-Runde, C. J., & Nardon, L. (2019). *Management Across Cultures: Developing Global Management Skills*. Cambridge: Cambridge University Press.